

**KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM IMPLEMENTASI *MINDFULNESS TOURISM*  
DI BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU  
(Studi Kasus Pada Era *New Normal*  
Di Bandara Internasional Minangkabau)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh :**

**Anjas Dwi Fortuna  
1710861025**

**Dosen Pembimbing:  
Dr.Sarmiati, M.SI  
Diego, M.I.Kom**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**ABSTRAK**  
**KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM IMPLEMENTASI MINDFULNESS TOURISM**  
**DI BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**  
**(Studi Kasus Pada Era *New Normal***  
**Di Bandara Internasional Minangkabau)**  
**Oleh:**

**Anjas Dwi Fortuna**  
**1710861025**

**Pembimbing:**  
**Dr. Sarmiati, M.SI**  
**Diego, M.I.Kom**

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi di Indonesia. Pada setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan cara tersendiri dalam meningkatkan sektor pariwisata. Seperti halnya Sumatera Barat, pada masa pandemi Covid-19, mencoba menindaklanjuti program yang diberlakukan pemerintah yaitu *CHSE* ke dalam *mindfulness tourism*. Sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini. Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi pariwisata pada implementasi *mindfulness tourism* dan interpretasi wisatawan yang terbentuk dari implementasi *mindfulness tourism* di Bandara Internasional Minangkabau terhadap Sumatera Barat. Dalam membahas penelitian ini, peneliti menggunakan teori Pengembangan Pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan alasan asumsi dasar penelitian ini adalah pembentukan interpretasi wisatawan terhadap *mindfulness tourism*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data tersebut berasal dari pengamatan terhadap kegiatan wisatawan yang baru saja sampai ke Sumatera Barat melalui bandara serta wawancara pemerintah dan ahli pariwisata di Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang kurang berjalan dengan baik komunikasi di dalam *mindfulness tourism* sehingga hal ini tidak berdampak kepada keinginan wisatawan untuk berani melakukan wisata di Sumatera Barat, selain itu juga peneliti menemukan kesesuaian fasilitas pendukung *mindfulness tourism* terhadap implementasi yang ditemukan di lapangan, sehingga hal ini menjadi dasar mengapa wisatawan merasa *mindfulness tourism* tidak berjalan dengan baik dan tidak berdampak pada apapun.

**Kata Kunci : *Mindfulness Tourism*, Komunikasi Pariwisata, Interpretasi.**

## ABSTRACT

### ***TOURISM COMMUNICATION OF MINDFULNESS TOURISM IN MINANGKABAU INTERNATIONAL AIRPORT***

*(Case Study In New Normal Era At Minangkabau International Airport)*

**By:**

***Anjas Dwi Fortuna***

**1710861025**

**Supervisor:**

***Dr. Sarmiati, M.Si***

***Diego, M.I.Kom***

*Tourism is one of the economic driving sectors in Indonesia. Each region in Indonesia has its own uniqueness and way of improving the tourism sector. Like West Sumatra, during the Covid-19 pandemic, trying to follow up on the program implemented by the government, namely CHSE, into mindfulness tourism. So that makes researchers interested in raising this issue. Researchers conducted this study with the intent and purpose of knowing and analyzing tourism communication on the implementation of mindfulness tourism and tourist interpretation formed from the implementation of mindfulness tourism at the Minangkabau International Airport in West Sumatra. In discussing this research, the researcher uses the theory of Tourism Development. This study uses a qualitative method with a case study approach. The paradigm used is the constructivism paradigm with the reason that the basic assumption of this research is the formation of tourists' interpretations of mindfulness tourism. The data collection used in this study were interviews, observation and documentation. The three methods of data collection came from observing the activities of tourists who had just arrived in West Sumatra through the airport as well as interviews with government and tourism experts in West Sumatra. The results of this study indicate that communication is not going well in mindfulness tourism so that this does not have an impact on the desire of tourists to dare to travel in West Sumatra. this is the basis why tourists feel mindfulness tourism is not going well and has no impact on anything.*

***Keyword : Mindfulness Tourism, Tourism Communication, Interpretation.***